

ABSTRAK

Pengembangan modul fisika bermuatan ayat Al-Quran ini sebagai media pembelajaran fisika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan modul fisika bermuatan ayat al-quran menurut ahli materi, kelayakan modul fisika bermuatan ayat al-quran menurut ahli media, dan mengetahui respon siswa terhadap modul fisika bermuatan ayat al-quran. Jenis penelitian ini adalah penelitian research & development (R&D) berupa modul fisika bermuatan ayat al-quran. Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model pendekatan ADDIE. Model pengembangan ADDIE disusun secara terprogram dengan urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajar. Terdiri dari 5 tahapan, yaitu: *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa 1) kelayakan pengembangan modul fisika bermuatan ayat al-quran sebagai media pembelajaran berkategori layak menurut ahli media dengan rata-rata persentase sebesar 81,24% sangat layak; 2) kelayakan pengembangan modul fisika bermuatan ayat al-quran sebagai media pembelajaran berkategori layak menurut ahli materi berkategori layak dengan rata-rata persentase 76,67% sangat layak; 3) respon siswa terhadap modul fisika bermuatan ayat Al-Quran untuk keseluruhan aspek sebesar 86,93% dengan kriteria sangat baik. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah modul fisika bermuatan ayat al-quran mendapat kategori layak dari ahli media dan ahli materi sedangkan respon siswa mendapatkan kriteria sangat setuju yang dimana siswa memberikan respon yang positif setelah dilakukan ujicoba produk.

Kata Kunci : Ayat Al-Quran, Modul Fisika Pengembangan, Respon Siswa

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Pengembangan Modul Fisika Bermuatan Ayat Al-Quran Terhadap Respon Siswa Kelas XB Mas Al-Jihad Pontianak”. Masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kelayakan modul fisika bermuatan ayat-ayat al-qur’an? dan respon siswa terhadap modul fisika bermuatan ayat-ayat al-qur’an di kelas XB Sekolah MAS Al-jihad Pontianak?”. Penelitian ini bertujuan Mengetahui tingkat kelayakan modul fisika bermuatan ayat-ayat al-qur’an sebagai media pembelajaran menurut ahli media dan ahli materi dan mengetahui tingkat respon siswa terhadap modul fisika bermuatan ayat-ayat al-qur’an.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*research and development*) penelitian ini menggunakan model pendekatan ADDIE. Menurut Tegeh, I.M., Jampel, I. N., & Pudjawan, K. (2014: 41) model pengembangan ADDIE disusun secara terprogram dengan urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajar. Terdiri dari 5 tahapan, yaitu: *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi langsung dan angket. Alat pengumpulan data yaitu berupa lembar validasi ahli media, ahli materi dan angket respon siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis deskriptif untuk memaparkan pengembangan modul fisika bermuatan ayat al-quran, sedangkan kuantitatif untuk menghitung instrumen angket, serta statistik deskriptif untuk menganalisis angket uji kelayakan ahli media, ahli materi dan respon siswa terhadap modul fisika bermuatan ayat al-quran.

Penelitian yang dilakukan berupa pengembangan modul fisika bermuatan ayat al-quran sebagai media pembelajaran. Pada tahap desain produk peneliti membuat desain media pembelajaran, mengumpulkan bahan dan alat, pembuatan modul, dan penyusunan instrumen penelitian. Setelah desain produk selanjutnya divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Tingkat kelayakan pengembangan modul fisika bermuatan ayat al-quran sebagai media pembelajaran berkategori layak menurut ahli media dengan rata-rata persentase sebesar 81,24% dan ahli materi berkategori layak dengan rata-rata persentase 76,67%. Sedangkan hasil respon siswa terhadap modul fisika bermuatan ayat al-quran untuk keseluruhan aspek diperoleh persentase 83,64% dengan kriteria sangat baik.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah modul fisika bermuatan ayat al-quran mendapat kategori layak dari ahli media dan ahli materi sedangkan respon siswa mendapatkan kriteria sangat baik yang dimana siswa memberikan respon yang positif setelah dilakukan ujicoba produk. Hasil tersebut menunjukkan bahwa modul fisika bermuatan ayat al-quran pada materi gerak layak dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.